BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap satu siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan (4) refleksi.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 November 2016. Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Role Playing* (Bermain Peran) pada siklus I dilakukan dengan empat tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana tindakan dilakukan dengan menyusun, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, yang didalamnya menggunakan metode *Role Playing*, membuat lembar kerja siswa (soal uraian), membuat lembar pengamatan sikap, membuat instrumen aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dan merancang langkah-langkah proses pembelajaran dengan menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan dalam penggunaan metode *Role Playing* (Bermain Peran)

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tahap kegiatannya dibagi dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

a Kegiatan Awal

Kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dengan membaca "Bismillah", menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan guru bercerita tentang pengurangan dan penjumlahan. "Ani sedang jalan-jalan dengan ibunya kepasar, sesampainya di pasar Ani membeli 1kg buah Apel dan ibu membeli 2kg buah Alpukat. Jadi berapa buah yang dibeli Ani dan Ibu? Termasuk penjumlahan apa pengurangan?" "Suatu hari Tono dan kawan-kawan pergi ke pasar buah sesampainya disana Tono dan kawan-kawan membeli 2kg buah apel yang isinya 8biji buah apel, namun, setelah sampai dirumah buah apel Tono tinggal 5biji karena kantong plastik mereka berlubang. Jadi tinggal berapa buah Tono dan kawan-kawan? Termasuk penjumlahan apa pengurangan?

Selanjutnya Guru menuliskan materi pelajaran hari ini "Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan" dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b Kegiatan Inti

Tahap inti, pertama-tama, guru menjelaskan materi penjumlahan dan penguranagan bilangan, dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa secara acak. Guru memberikan teks bermain peran atau naskah cerita.



Ga<mark>mb</mark>ar: 4.1 <mark>Guru</mark> mem<mark>ba</mark>gi kelompok

Setelah semua kelompok mendapatkan teks bermain peran, guru menjelaskan langkah-langkah bermain peran, guru menunjuk 1 kelompok untuk maju kedepan. Semua anggota kelompok maju kedepan dengan membawa daftar belanja dan harus belanja sesuai dengan catatan belajaan yang sudah diberikan guru dan memainkan peran tetang penjual dan pembeli (materi pengurangan dan penjumlahan bilangan) yang dikemas dalam bentuk permainan jual beli dan sesuai dengan naskah yang diberikan guru. Guru meminta kelompok yang lain untuk

memperhatikan jalannya *Role Playing* (Bermain Peran) antara penjual dan pembeli.





Gambar: 4.2 Siswa melakukan *Role Playing*

Guru memberikan lembar kerja siswa individu untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran hari ini dengan mengerjakan latihan soal individu.



Gambar: 4.3 Siswa mengerjakan soal individu

b Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satunya dengan menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi apa yang di dapatkan hari ini dan memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengukur sejauh mana siswa menyerap materi yang telah disampaikan.

Guru memberikan soal evaluasi pada siklus I untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa kelas III, dengan evaluasi siklus I guru akan mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dan setiap butir soal menyesuaikan indikator pemahaman yaitu membedekan dan memberikan contoh.

Tabel 4.1

Data nilai hasil belajar siklus I

dengan menggunakan metode *Role Playing* (Bermain Peran)

No.	Nama Siswa	Skor	Pencapaian
	(Inisial)		KKM
1.	A. H. R	60	TT
2.	A. S. R	65	TT
3.	A. T. F	80	T
4.	A. N. N	70	T
5.	B. K	30	TT
6.	C. D. A	75	T
7.	D. R. A	85	T
8.	F. A. K	65	TT
9.	F. N. P	80	T
10.	F. K. P	50	TT
11.	G. A. P. R	75	Т
12.	I. I	70	T
13.	I	70	T

14.	K. T. A	45	TT
15.	M. A. H	50	ТТ
16.	M. N	80	T
17.	M. A	80	T
18.	M. R. H	25	TT
19.	M. M	80	T
20.	M. F. A	50	TT
21.	M. R. D	70	Т
22.	N. K. N	90	Т
23.	N. S	70	Т
24.	N. F. A	95	Т
25.	R. A	70	T
216.	R. O. A	65	TT
27.	S. F	25	TT
28.	S. N	60	TT
29.	S. U. L	85	T
30.	U. H	55	TT
31.	V. D. L	85	Т
32.	Z. M. S	40	TT
J	umlah <mark>Y</mark> an <mark>g</mark> Tidal	x <mark>Tuntas</mark>	18
	Ju <mark>mla</mark> h Yang Ti	<mark>ınt</mark> as	14

Dari tabel 4.1 di atas, tampak kemampuan siswa masih kurang dilihat dari hasil belajar siklus I mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebanyak 14 siswa atau 43.75% prosentase ketuntasan hasil belajar siklus I di peroleh dengan menggunakan rumus 3.5.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dilakukan dengan memberikan butir-butir soal yang sesuai dengan indikator pemahaman yaitu membedakan dan memberikan contoh. Diperolehlah hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil nilai pemahaman siswa
pada indikator pemahaman membedakan dan memberi contoh pada
siklus I.

No Nama Indikator Pemahaman Pencapa						
NO	Nama	Indikator Pe	manaman	N 7*1	Pencapai	
	Siswa	Mengidentifikasi	Menjelaskan	Nilai	an	
	(Inisial	Wiengraentmikasi	Wienjelaskan	pemahama	n KKM	
)					
1.	A. H. R	30	40	35	TT	
2.	A. S. R	35	50	42,5	TT	
3.	A. T. F	70	70	70	T	
4.	A. N. N	60	50	55	TT	
5.	B. K	20	50	35	TT	
6.	C. D. A	60	55	57,5	TT	
7.	D. R. A	75	70	72,5	T	
8.	F. A. K	50	40	45	TT	
9.	F. N. P	90	70	80	T	
10.	F. K. P	30	40	35	TT	
11.	G. A. P.	60	70	65	TT	
	R					
12.	I. I	100	80	90	T	
13.	I	80	40	60	TT	
14.	K. T. A	10	50	30	TT	
15.	M. A.	20	20	20	TT	
	Н					
16.	M. N	100	80	90	Т	
17.	M. A	100	70	85	T	
18.	M. R. H	10	40	25	TT	
19.	M. M	85	70	77,5	T	
20.	M. F. A	30	30	30	TT	
21.	M. R. D	80	50	65	TT	
22.	N. K. N	100	60	80	T	
23.	N. S	60	80	70	T	
24.	N. F. A	75	70	72,5	Т	
25.	R. A	60	50	55	TT	
26.	R. O. A	30	40	35	TT	
27.	S. F	20	20	20	TT	
28.	S. N	40	30	35	TT	

29.	S. U. L	75	70	72,5	T
30.	U. H	25	30	27,5	TT
31.	V. D. L	80	70	75	T
32.	Z. M. S	30	40	35	TT

Tabel 4.2 merupakan Hasil nilai pemahaman siswa pada indikator pemahaman membedakan dan memberi contoh pada siklus I. Contoh hasil perhitungan nilai pemahaman siswa AHR dengan menggunakan rumus 3.3 sebagaai berikut ini:

$$NP = \frac{IM + IC}{2}$$

$$NP = \frac{30 + 40}{2}$$

NP=35

Dapat dijelasakan bahwa NP merupakan (Nilai Pemahaman), IM (Nilai Indikator Membedakan), dan IC (NIlai Indikator Memberikan Contoh).

Dari tabel 4.2 dapat di simpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada siklus I masih rendah karena dari 32 siswa 12 siswa yang memenuhi ketuntasan pemahaman dan 20 siswa belum memenuhi ketuntasan pemahaman. Dapat di prosentasekan bahwa hasil pemahaman siswa masih 37,5% atau dalam kategori kurang, dapat dihitung dengan menggunakan rumus 3.5.

Selanjutnya guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan. "senang atau tidak belajar hari ini?". Peserta didik menjawab

"senang" . Guru mengakhiri pembelajran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan ditutup dengan salam.

c. Observasi

Lembar observasi merupakan sebuah lembar yang terstruktur untuk mnegamati aktivitas-akitivitas guru dan siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung. Lembar pengamatan untuk guru berisi langkah-langkah aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti dan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung. Setelah melaksanakan pengamtan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran berlangsung dapat diperoleh data hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3
Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

N O	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Baik (4)	Cuk up (3)	Kuran g (2)	Sangat Kurang (1)	Fee dba ck
I	Membuka Pembelajaran					
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	$\sqrt{}$				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	$\sqrt{}$				
3.	Menyampaikan SK, KD dan Tujuan			V		

	Domholojoron		T		
	Pembelajaran				
	Memotivasi peserta			1	
4.	didik untuk belajar			V	
	Kegiatan Inti				
II	Pembelajaran				
	Penguasaan materi				
A	pelajaran				
	Menunjukkan				
5.	penguasaan materi				
	pembelajaran				
	Mengaitkan materi		V		
6.	dengan pengetahuan				
	lain yang relevan	/_			
	Menyampaikan materi	V			
	dengan jelas, sesuai	A			
7.	dengan hirarki belajar,		-		
/.	kebutuhan tiap individu				
	dan karasterisrtik				
	peserta didik				
	Mengaitkan materi		V		
8.	dengan realitas				
	kehidupan				
	Pendekatan/Strategi/				
В	Metode Pembelajaran		, ,		
	Melaksanakan		√		
	pembelajaran sesuai				
	dengan kompetensi				
9.	(tujuan) yang akan				
	dicapai dan karasteristik				
	peserta didik				
	Melaksanakan		7		
10.	pembelajaran secara				
	runtut		P'		
11.	Menguasai kelas	V			
1.2	Melaksanakan		V		
12.	pembelajaran yang				
	bersifat konstektual	. 1			
1.0	Melaksanakan	V			
13.	pembelajaran yang				
	memungkinkan				

	kebiasaan positif				
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			V	
	Pemanfaatan Sumber				
	Belajar/Media				
C	Pembelajaran				
15.	Menggunakan media secara efektif dan efesien	V			
16.	Menghasilkan pesan yang menarik dan jelas	1			
17.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	V			
18.	Menggunakan sumber belajar/media yang kontekstual dengan kehidupan peserta didik	1	Á		
19.	Menggunakan sumber belajar/ media yang dapat membuat peserta didik berpikir tingkat tinggi		√		
	Pembelajaran yang				
D.	memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik				
20.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran	1			
21.	Menumbuhkan peserta didik bertanya				
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	V			

	3.6 1.11	1	l	I	l
	Menumbuhkan	V			
23.	keceriaan dan				
25.	antusiasme peserta				
	didik dalam belajar				
E.	Penguatan				
24.	Memberi penguatan		V		
24.	verbal		,		
25.	Memberi penguatan non verbal		V		
	HOII VEIDAI		2/		
26.	Variasi penguatan		V		
	Penilaian Proses dan				
F.	Hasil	/_			
	Memantau kemajuan		,		
27.	belajar selama proses				
	Melakukan penilaian		V		
28.	akhir sesuai dengan				
	kompetensi (tujuan)				
G.	Penggunaan bahasa				
	Menggunakan bah <mark>asa</mark>	√			
29.	lisan dan tulisan s <mark>eca</mark> ra				
	jelas, baik, benar				
	Menyampaikan pesan		√		
30.	dengan gaya yang			1	
	sesuai				
III	Kegiatan Penutup				
	Melakukan refleksi atau		V		
31.	membuat rangkuman				
31.	dengan melibatkan				
	peserta didik				
	Melaksanakan tindak				
	lanjut dengan				
32.	memberikan arahan,				
54.	atau kegiatan, atau				
	tugas sebagai bagian				
	remedi/ pengayaan				
H.	Kepribadian Guru				
22	Menghargai peserta	√			
33.	didik tanpa				

	membedakan agama,				
	gender, suku, asal, dll				
	Berperilaku jujur, tegas,	V			
	manusiawi dan dapat				
	diteladani oleh peserta				
34.	didik yang				
	mencerminkan				
	ketaqwaan dan				
	kemulian akhlak				
	Menampilkan diri				
35.	sebagai pribadi yang				
33.	mantab, stabil, dewasa,				
	arif dan bijaksana				
	Menunjukkan etos kerja	/_	$\sqrt{}$		
	tanggung jawab yang				
36.	tinggi, rasa bangga				
	menjadi guru dan rasa		_		
	percaya diri				
Jum	lah Skor		7		
Jumlah Keseluruhan Skor		122			
Skor	Skor Maksimal				
Klasifikasi Skor Akhir		84			
Peni	laian				

Berdasarkan tabel 4.3 data aktivitas guru yang terkumpul dalam tabel di atas dapat disimpulkan pada siklus I aktivitas guru nilai akhirnya adalah 84 atau masuk kategori Baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus 3.2.

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengetahui seluruh tindakan yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer. Dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya

Selain observasi aktivitas guru, pada saat pembelajaran juga dilakukan oservasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus I dipaparkan sebagai berikut:

Tabel: 4.4 Lembar Instrumen Obsevasi Aktivitas Siswa

No	No Aspek yang Diamati		Sk	or	
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Peserta didik menjawab salam. Dengan baik				
	dan bersama-sama				
2	Peserta didik bersemangat dalam menggikuti				
	pembelajaran				
3	Peserta didik lebih senang setelah diberikan				
- 4	ice breaking oleh guru.				
4	Peserta didik mendengarkan dan menjawab				
	pertanyaan yang diberikan oleh guru				
	mengenai materi yang dihubungkan dengan				
	kehidupa <mark>n s</mark> eh <mark>ari-hari</mark>		1		
5	Peserta d <mark>idi</mark> k mendengarkan dan mengerti	157			
	tentang tujuan pembelajaran serta langkah-				
	langkah proses pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
1	Peserta didik mendengarkan dan				
	memperhatikan penjelasan materi yang				
	disampaikan oleh guru				
2	Peserta didik dapat membentuk kelompok				
	dengan teman yang bertugas sebagai				
	pemeran dalam adegan role playing			,	
3	Peserta didik dapat memerankan dialog				
	dengan baik dan tertib			,	
4	Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman				
	sekelompoknya di tengah-tengah adegan				
	role playing.				<u> </u>
5	Peserta didik dapat mengamati teman yang				√
	memainkan perannya masing-masing				<u> </u>
6	Peserta didik antusias ketika diminta untuk				

	mengulang permainan peran lagi di depan			
	kelas			
	Kegiatan Penutup			
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang			
	belum difahami kepada guru dengan baik			
2	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang			
	diberikan oleh guru.			
3	Peserta didik dapat memberikan kesimpulan			
	terkait materi			
4	Peserta didik mendengarkan tujuan			
	pembelajaran dan materi yang akan			
	disampaikan pada pertemuan selanjutnya			
5	Peserta didik merasa senang dan			
	bersemangat selama proses pembelajaran			
	berlangsung dengan metode role playing			
	Jumlah	2	30	20
	Jumlah Skor			
	Skor Maksimal			
	Prosentase Keberhasilan			

Dari tabel 4.4 data aktivitas siswa siklus l meujukkan bahwa aktivitas siswa masih 81% atau dalam kategori baik, dapat dihitung menggunakan rumus 3.3. Berikut perhitungan tabel di atas:

$$NO = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

$$NO = \frac{52}{64} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

Hal ini dikarenakan ada beberapa aktivitas siswa yang belum dilakukan secara menyeluruh. Hal ini bisa dijadikan sebuah patokan agar untuk melanjutkan siklus 2, sehingga menghasilkan aktivitas siswa yang sempurna dan aktivitas - aktivitas siswa di siklus I yang belum dilakukan dapat dilakukan atau di perbaiki di siklus 2.

Setelah pembelajaran, dilakukan evaluasi pemahaman materi penjumlahan dan pengurangan bilangan matematika dengan memberikan soal uraian untuk setiap individu. Berdasarkan soal uraian tersebut di dapatkan hasil ketuntasan pemahaman sebagai berikut:

a. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan tes diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan ada beberapa siswa yang mencapai KKM dan ketuntasan pemahaman. Akan tetapi, hasil tersebut masih belum maksimal. Selain, itu siswa diharapkan mencapai kentuntasan pemahaman terhadap materi rata-rata menjadi ≥70 dan Sekurang – kurang nya 80% dari siswa kelas III telah mencapai ketuntasan pemahaman Penjumlahan dan pengurangan bilangan pada mata pelajaran Matematika.

Pada siklus I pada saat dokumentasi peneliti tidak terfoto saat kegiatan siklus I berlangsung dikarenakan beberapa faktor. Saat pembuatan perangkat ada beberapa kegiatan pembelajaran saat melakukan siklus yang tidak terlaksana dan mengulur waktu, sehingga perlu perbaikan perangkat agar saat melaksanakan siklus II terlaksana semua kegiatan pembelajaran saat melakukan siklus dan mengurangi beberapa kegiatan agar tidak memekan waktu yang lama. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan di siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2016. Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Role Playing* (Bermain Peran) pada siklus I dilakukan dengan empat tahap sebagai berikut:

c. Perencanaan

Rencana tindakan dilakukan dengan menyusun, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, yang didalamnya menggunakan metode *Role Playing*, membuat lembar kerja siswa (soal uraian), membuat lembar pengamatan sikap, membuat instrumen aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dan merancang langkah-langkah proses pembelajaran dengan menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan dalam penggunaan metode *Role Playing* (Bermain Peran)

d. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tahap kegiatannya dibagi dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dengan membaca "Bismillah", menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan guru bercerita tentang pengurangan dan penjumlahan."Ani sedang jalan-jalan dengan ibunya kepasar, sesampainya di pasar Ani membeli 1kg buah Apel dan ibu membeli 2kg buah Alpukat. Jadi berapa buah yang dibeli Ani dan Ibu? Termasuk penjumlahan apa pengurangan?" "Suatu hari Tono dan kawan-kawan pergi ke pasar buah sesampainya disana Tono dan kawan-kawan membeli 2kg buah apel yang isinya 8biji buah apel, namun, setelah sampai dirumah buah apel Tono tinggal 5biji karena kantong plastik mereka berlubang. Jadi tinggal berapa buah Tono dan kawan-kawan? Termasuk penjumlahan apa pengurangan?

Selanjutnya Guru menuliskan materi pelajaran hari ini "Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan" dan menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Tahap inti, pertama-tama, guru menjelaskan materi penjumlahan dan penguranagan bilangan, dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa secara acak. Guru memberikan teks bermain peran atau naskah cerita.





Gambar: 4.4 guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

Setelah semua kelompok mendapatkan teks bermain peran, guru menjelaskan langkah-langkah bermain peran, guru menunjuk 1 kelompok untuk maju kedepan. Semua anggota kelompok maju kedepan dengan membawa lis belanja dan harus belanja sesuai dengan catatan belajaan yang sudah diberikan guru dan memainkan peran tetang penjual dan pembeli (materi pengurangan dan penjumlahan bilangan) yang dikemas dalam bentuk permainan jual beli dan sesuai dengan naskah yang diberikan guru. Guru meminta kelompok yang lain untuk memperhatikan jalannya *Role Playing* (Bermain Peran) antara penjual dan pembeli.





Gambar: 4.5 siswa melakukan *Role Playing*

Guru memberikan lembar kerja siswa individu untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran hari ini dengan mengerjakan latihan soal individu.





Gambar: 4.6 siswa mengerjakan soal individu

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satunya dengan menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi apa yang di dapatkan hari ini dan memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengukur sejauh mana siswa menyerap materi yang telah disampaikan.

Guru memberikan soal evaluasi pada siklus II untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa kelas III, dengan evaluasi siklus II guru akan mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dan setiap butir soal menyesuaikan indikator pemahaman yaitu membedekan dan memberikan contoh.

Tabel 4.5

Data nilai hasil belajar siklus II

dengan menggunakan metode *Role Playing* (Bermain Peran)

No.	Nama Siswa (Inisial)	Skor	Pencapaian KKM
1.	A. H. R	70	T
2.	A. S. R	70	T
3.	A. T. F	100	T
4.	A. N. N	75	T
5.	B. K	80	T
6.	C. D. A	100	T
7.	D. R. A	90	T
8.	F. A. K	100	T
9.	F. N. P	90	T
10.	F. K. P	70	T
11.	G. A. P. R	80	T
12.	I. I	80	T
13.	I	80	T

14.	K. T. A	70	T
15.	M. A. H	70	T
16.	M. N	100	T
17.	M. A	90	T
18.	M. R. H	75	T
19.	M. M	90	T
20.	M. F. A	70	T
21.	M. R. D	80	T
22.	N. K. N	100	T
23.	N. S	90	T
24.	N. F. A	100	T
25.	R. A	70	T
26.	R. O. A	90	T
27.	S. F	70	T
28.	S. N	80	T
29.	S. U. L	80	T
30.	U. H	80	T
31.	V. D. L	80	Т
32.	Z. M. S	70	T
	Jumlah Y <mark>an</mark> g <mark>Tid</mark> ak	T <mark>untas</mark>	0
	Jum <mark>lah</mark> Yang Tu	i <mark>nta</mark> s	32

Dari tabel 4.5 di atas, merupakan hasil nilai siklus II ketuntasan belajar siswa mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. tampak ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikkan dari siklus 1 ke siklus 2. Dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan semua siswa atau 100%, walaupun ada nilai siswa dari siklus 1 ke siklus 2 ada penurunan, tapi penurunan itu masih dalam KKM. Prosentase ketuntasan hasil belajar siklus II di peroleh dengan menggunakan rumus 3.5.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dilakukan dengan memberikan butir-butir soal yang sesuai dengan indikator pemahaman yaitu membedakan dan memberikan contoh. Diperolehlah hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil nilai pemahaman siswa
pada indikator pemahaman membedakan dan memberi contoh pada siklus II.

No	Nama	Indikator Per	nahaman		Pencapaia	
	Siswa (Inisial)	Mengidentifikas i	Menjelaskan	Nilai pemahama	n KKM	
				n		
1.	A. H. R	70	70	70	T	
2.	A. S. R	80	65	72,5	T	
3.	A. T. F	80	80	80	T	
4.	A. N. N	70	100	85	T	
5.	B. K	70	70	70	T	
6.	C. D. A	80	70	75	T	
7.	D. R. A	80	80	80	T	
8.	F. A. K	75	70	72,5	T	
9.	F. N. P	100	100	100	T	
10.	F. K. P	65	80	72,5	T	
11.	G. A. P. R	100	65	82,5	T	
12.	I. I	100	85	92,5	T	
13.	I	90	90	90	T	
14.	K. T. A	70	70	70	T	
15.	M. A. H	70	70	70	T	
16.	M. N	100	100	100	T	
17.	M. A	100	90	95	T	
18.	M. R. H	65	80	75	T	
19.	M. M	80	80	80	T	
20.	M. F. A	80	65	72,5	T	
21.	M. R. D	90	75	82,5	T	
22.	N. K. N	100	100	100	T	
23.	N. S	70	80	75	T	
24.	N. F. A	100	100	100	T	
25.	R. A	65	80	72,5	T	
26.	R. O. A	100	70	85	T	
27.	S. F	80	65	72,5	T	
28.	S. N	70	70	70	T	
29.	S. U. L	85	100	92,5	T	
30.	U. H	80	70	75	T	
31.	V. D. L	65	80	72,5	T	
32.	Z. M. S	70	70	70	T	

Tabel 4.6 merupakan Hasil nilai pemahaman siswa pada indikator pemahaman membedakan dan memberi contoh pada siklus II. Contoh hasil perhitungan nilai pemahaman siswa AHR:

$$NP = \frac{IM + IC}{2}$$

$$NP = \frac{30 + 40}{2}$$

Dapat dijelasakan bahwa NP merupakan (Nilai Pemahaman), IM (Nilai Indikator Membedakan), dan IC (NIlai Indikator Memberikan Contoh).

Dari tabel 4.6 dapat di simpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada siklus II sangat baik karena dari 32 siswa semua memenuhi ketuntasan pemahaman. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II ketuntasan pemahaman siswa mengalami kenaikan yang cukup baik. Dapat di prodsentasekan bahwa hasil pemahaman siswa mencapai hasil 100% atau dalam kategori sangat baik, dapat dihitung menggunakan rumus 3.5.

Selanjutnya guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan. "senang atau tidak belajar hari ini?". Peserta didik menjawab "senang" . Guru mengakhiri pembelajran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan ditutup dengan salam.

c. Observasi

Tahap ini sebenarnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduannya berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format atau lembar penilaian yang telah disusun.³¹

Lembar observasi merupakan sebuah lembar yang terstruktur untuk mnegamati aktivitas-akitivitas guru dan siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung. Lembar pengamatan untuk guru berisi langkah-langkah aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti dan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung. Setelah melaksanakan pengamtan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran berlangsung dapat diperoleh data hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut:

_

³¹Fitri Yuliawati, et.al, Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: PT Insani Madani, 2012), 37

Tabel: 4.7 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

N O	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Baik (4)	Cukup (3)	Kuran g (2)	Sangat Kuran g (1)	Feedbac k
I	Membuka Pembelajaran					
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√ ✓				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1				
3.	Menyampaikan SK, KD dan Tujuan Pembelajaran	V	_			
4.	Memotivasi peserta didik untuk belajar	1				
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	2/	A_{λ}			
A	Penguasaan materi pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√				
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	\mathcal{A}	J		
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar, kebutuhan tiap individu dan karasterisrtik peserta didik		٧			
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V				
В	Pendekatan/Strategi/M etode Pembelajaran					

	Malalyaanalyan		1		
	Melaksanakan	V			
	pembelajaran sesuai				
	dengan kompetensi				
9.	(tujuan) yang akan				
	dicapai dan karasteristik				
	peserta didik				
	Melaksanakan	$\sqrt{}$			
10.	pembelajaran secara				
	runtut				
11.	Menguasai kelas				
	Melaksanakan	V			
12.	pembelajaran yang				
12.	bersifat konstektual				
	Melaksanakan	V			
	pembelajaran yang	N N			
13.				_	
	memungkinkan				
	kebiasaan positif	1			
	Melaksanakan	$\sqrt{}$			
14.	pembelajaran sesuai				
1	alokasi waktu yang		771		
	direncanakan				
	Pemanfaatan Sumber				*
	Belajar/Media				
C	Pembelajaran				
	Menggunakan media	$\sqrt{}$			
15.	secara efektif dan efesien			4	
	secara elektii dali elesieli				
	Manahasilkan masan	$\sqrt{}$	/		
16.	Menghasilkan pesan	7			
	yang menarik dan jelas			4	
	Melibatkan peserta didik	1	7 -		
17.	dalam pemanfaatan		1		
	media				
	Menggunakan sumber				
	belajar/media yang				
18.	kontekstual dengan				
	kehidupan peserta didik				
	Menggunakan sumber				
	belajar/ media yang dapat	٧			
19.	ociajai/ incuia yang dapat		İ		
19.	mambuat pacarta didile				
19.	membuat peserta didik berpikir tingkat tinggi				

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik					
20.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran	√				
21.	Menumbuhkan peserta didik bertanya	√ 				
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	V				
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	1				
E.	Penguatan					
24.	Memberi penguatan verbal	1				
25.	Memberi penguatan non verbal	V				
26.	Variasi penguatan	1				
F.	Penilaian Proses d <mark>an</mark> Hasil			1	7	
27.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1				
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	/			
G.	Penggunaan bahasa					
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, benar	V				
30.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	V				
III	Kegiatan Penutup					

31.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik Melaksanakan tindak	√ √			
32.	lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan				
Н.	Kepribadian Guru				
33.	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama, gender, suku, asal, dll	1			
34.	Berperilaku jujur, tegas, manusiawi dan dapat diteladani oleh peserta didik yang mencerminkan ketaqwaan dan kemulian akhlak	V	^		
35.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan bijaksana	V			
36.	Menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	7			
Jumlah Skor		140	3		
Jumlah Keseluruhan Skor		143			
Sko	Skor maksimal				
	sifikasi Skor Akhir Ilaian	Sangat	Baik		

Berdasarkan data aktivitas guru dalam tabel diatas dapat disimpulkan pada siklus 2 nilai akhirnya adalah 99 atau masuk dalam kategori Sangat Baik, dihitung dengan menggunakan rumus 3.2. Berdasarkan siklus 2 aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus 1.

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NOG = \frac{SP}{SM} x 100$$

$$NOG = \frac{143}{144} x 100$$

$$NOG = 99$$

Selain observasi aktivitas guru, pada saat pembelajaran juga dilakukan observasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus 2 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel: 4.8
Lembar Instrumen Obsevasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Peserta didik menjawab salam. Dengan baik				$\sqrt{}$
	dan bersama-sama				
2	Peserta didik bersemangat dalam menggikuti				\checkmark
	pembelajaran				
3	Peserta didik lebih senang setelah diberikan				\checkmark
	ice breaking oleh guru.				
4	Peserta didik mendengarkan dan menjawab				\checkmark
	pertanyaan yang diberikan oleh guru				
	mengenai materi yang dihubungkan dengan				

	kehidupan sehari-hari				
5	Peserta didik mendengarkan dan mengerti				$\sqrt{}$
	tentang tujuan pembelajaran serta langkah-				
	langkah proses pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
1	Peserta didik mendengarkan dan				$\sqrt{}$
	memperhatikan penjelasan materi yang				
	disampaikan oleh guru				
2	Peserta didik dapat membentuk kelompok				
	dengan teman yang bertugas sebagai				
	pemeran dalam adegan role playing				
3	Peserta didik dapat memerankan dialog				$\sqrt{}$
	dengan baik dan tertib				
4	Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman			√	
	sekelompoknya di tengah-tengah adegan				
	role playing.				
5	Peserta didik dapat mengamati teman yang				1
	memainkan perannya masing-masing				
6	Peserta didik antusias ketika diminta untuk				$\sqrt{}$
- 4	mengulang permainan peran lagi di depan				
	kelas				
	Kegiatan Penutup	Ç.,			
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang	Y			
	belum difahami kepada guru dengan baik		/		
2	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang				
	diberikan oleh guru.				
3	Peserta didik dapat memberikan kesimpulan				
	terkait materi				
4	Peserta didik mendengarkan tujuan			V	
	pembelajaran dan materi yang akan				
	disampaikan pada pertemuan selanjutnya				
5	Peserta didik merasa senang dan				1
	bersemangat selama proses pembelajaran				
	berlangsung dengan metode <i>role playing</i>				
	Jumlah			6	5
					6
	Jumlah Skor	62	I	1	
	Skor Maksimal	64			
	Prosentase Keberhasilan		gat Ba	aik	

Dari tabel 4.8 data aktivitas siswa siklus 2 meujukkan bahwa aktivitas siswa skornya 96 atau dalam kategori sangat baik, dihitung dengan menggunakan rumus 3.3. Dengan demikian pada siklus 2 aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus 1.

Nilai observasi siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$NO = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$NO = \frac{62}{64} x 100$$

$$NO = 96$$

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan tes diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Aktivitas siswa dan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dan mencapai ketuntasan.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru kelas terhadap aktivitas peneliti di kelas menunjukkan peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram berikut:

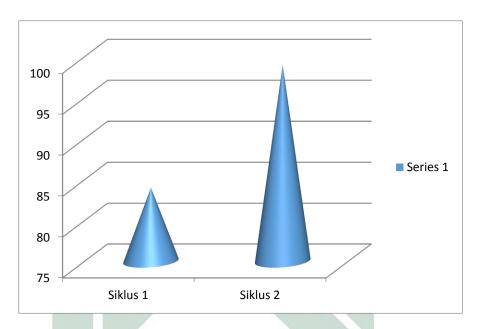


Diagram: 4.1 Perbandingan <mark>Akti</mark>vitas Gu<mark>ru</mark> siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 aktivitas guru berada dalam nilai 84 atau termasuk kategori baik, sedangkan pada siklus 2 aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 99 termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan yang terjadi sebesar 15.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus 1 juga belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pada siklus 1 skornya 81 atau dalam kategori baik namun dalam siklus 2 aktivitas siswa mengalami peningkatan hingga skornya mencapai 96 atau dalam kategori sangat baik. Ditunjukkan pada diagram sebagai berikut:

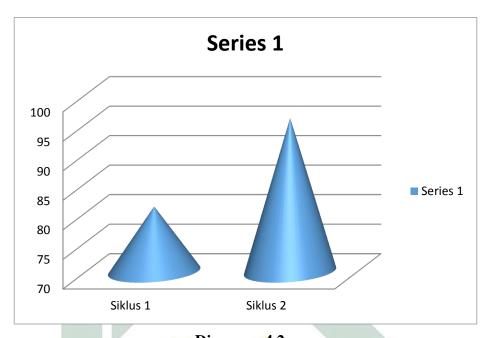


Diagram: 4.2
Perbandingan Aktivitas Siswa siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan diagram diatas, pada siklus 1 skor aktivitas siswa berada pada 81 atau dalam kategori baik, sedangkan pada siklus 2 skor mengalami kenaikan menjadi 96. Dengan demikian kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 15.

3. Pemahaman Siswa

Pada siklus I siswa yang tuntas belajar dengan tes soal isian individu hanya 14 siswa dari 32 siswa atau hanya 43.75%. Sedangkan di siklus 2 siswa yang tuntas belajar sebanyak 32 siswa dari 32 siswa atau 100%.

Sedangkan nilai ketuntasan pemahaman pada siklus I dari 32 siswa yang tuntas hanya 12 siswa dan siswa yang tidak tuntas pemahaman 20 siswa atau hanya 32,5% dalam kategori kurang, sedangkan siklus II nilai ketuntasan

pemahaman siswa dari 32 siswa tutas semua atau hanya 100% dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan dari siklus I ke siklus II ketuntasan pemahaman mengalami kenaikkan yang cukup signifikan, dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:

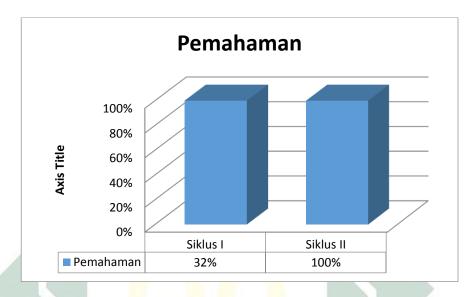


Diagram: 4.3
Perbandingan Pemahaman Siswa siklus 1 dan siklus 2

Dengan demikian metode *Role Playing* (Bermain Peran) dapat meningkatkan pemahaman pengurangan dan penjumlahan bilangan mata pelajaran matematika kelas III SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo.